

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCE ON DRUG COMPLIANCE IN TYPE 2 DM PATIENTS IN THE WORKING AREA OF TANJUNG BINTANG PUBLIC HEALTH CENTER SOUTH LAMPUNG REGENCY WITH THE HEALTH BELIEF MODEL

By

SHAFFA AULIA SHABRINA

Background: Indonesia ranks 6th in the world for deaths due to diabetes. One of the pillars of diabetes control is medication, which is closely related to medication adherence. Compliance with DM treatment in South Lampung is still low, namely at 11th place. This study aims to determine the factors that influence medication adherence in patients with type-2 DM in the work area of the Tanjung Bintang Health Center, South Lampung Regency based on HBM..

Methods: This research was conducted in the work area of the Tanjung Bintang Health Center, South Lampung Regency in June to December 2022. Observational analytic research design with a cross-sectional approach using consecutive sampling techniques. The questionnaire was used as a measuring tool for 180 respondents. Univariate data analysis was performed by description, bivariate data by chi square test, and multivariate by logistic regression test.

Results: Chi square test results, related variables: severity ($p=0.002$); benefits ($p=0.019$); resistance ($p=<0.001$); self-confidence ($p=<0.001$) and unrelated: vulnerability ($p=0.056$). Logistic regression test results show that obstacles (OR: 20.1; CI: 7.4 – 54.9) are the most influential factors.

Conclusion: All variables are related to medication adherence for type 2 DM except perceived vulnerability. The dominant factor that influences medication adherence in type 2 DM patients is perceived barriers. Suggestions for public health center to be more interactive in inviting people of productive age to participate in posbindu activities so as to create high adherence behavior in taking medication to avoid complications.

Keywords: DM type 2, Medication adherence, HBM.

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN DM TIPE 2 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG BINTANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN DENGAN *HEALTH BELIEF MODEL*

Oleh

SHAFFA AULIA SHABRINA

Latar Belakang: Indonesia menempati urutan ke-6 kematian akibat diabetes di dunia. Pilar pengendalian diabetes salah satunya pengobatan yang berkaitan erat dengan kepatuhan pengobatan. Kepatuhan pengobatan DM di Lampung Selatan masih rendah yaitu dengan urutan ke-11. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat pada pasien dengan DM tipe-2 di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan HBM.

Metode: Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan pada bulan Juni sampai Desember 2022. Desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan teknik *consecutive sampling*. Kuesioner digunakan sebagai alat ukur pada 180 responden. Analisis data univariat dilakukan dengan pendeskripsian, data bivariat dengan uji *chi square*, dan multivariat dengan uji regresi logistik.

Hasil: Hasil uji *chi square*, variabel yang berhubungan: keparahan ($p=0,002$); manfaat ($p=0,019$); hambatan ($p=<0,001$); kepercayaan diri ($p=<0,001$) dan yang tidak berhubungan: kerentanan ($p=0,056$). Uji regresi logistik didapatkan hasil yaitu hambatan (OR: 20,1; CI: 7,4 – 54,9) menjadi faktor paling berpengaruh.

Simpulan: Semua variabel berhubungan dengan kepatuhan minum obat DM tipe 2 kecuali kerentanan yang dirasakan. Faktor dominan yang berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat pada pasien DM tipe 2 yaitu hambatan yang dirasakan. Saran bagi puskesmas dapat lebih interaktif mengajak masyarakat usia produktif untuk mengikuti kegiatan posbindu agar tercipta perilaku patuh dalam minum obat yang tinggi untuk menghindari komplikasi.

Kata kunci: DM tipe 2, Kepatuhan minum obat, HBM.